

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan berdirinya suatu perusahaan yakni untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Dalam keberhasilan untuk mencapai semua tujuan tersebut tentunya akan membawa dampak terhadap kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Pada umumnya setiap pemilik perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya dan pada era globalisasi ini persaingan antar perusahaan makin ketat. Dan perusahaan harus mampu untuk menghadapi dan untuk mengantisipasi persaingan yang ketat di era ini dan karena itu perusahaan harus mencapai tujuan mereka.

Adapun tujuan lain di dalam suatu perusahaan adalah untuk mempunyai nilai yang maksimal dalam nilai perusahaan nya, dimana dapat di cerminkan di dalam harga saham nya. Di setiap perusahaan pastinya ingin mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran kepada pemegang saham, sehingga para pemegang saham nya akan terus menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Penggunaan istilah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau sering disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan akhir-akhir ini semakin tinggi dengan meningkatnya pertanggung jawaban social di dalam suatu perusahaan, Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada pemegang pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). pemegang kepentingan dalam hal ini adalah seseorang atau suatu kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi di dalam suatu perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab social perusahaan yang menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, dan lingkungan (Suhandari.M,2008).

Corporate Social Responsibility didefinisikan “bagaimana perusahaan memperhitungkan dampak lingkungan dalam cara perusahaan tersebut beroperasi, memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian” (Pemerintah UK dalam KPMG, 2007). Sementara Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Lanis dan Richardson (2012) menjelaskan bahwa CSR dianggap sebagai kunci dalam keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan. Akan tetapi, tingkat keterlibatan perusahaan dalam mengungkapkan CSR adalah tidak wajib.

Terjadinya penurunan nilai yang di akibatkan oleh turun nya harga saham perusahaan dapat dilihat dari kasus dama perusahaan. Contoh nya kasus yang

menyebabkan penurunan harga saham terdapat pada lima saham yang sempat membuai pelaku pasar karena harga saham nya naik dan turun secara signifikan pada tahun 2011-2013. Lima perusahaan tersebut yaitu; PT. Garda Tuju Buana Tbk, Pt. bumi resources Tbk, PT.krakatau steel Tbk, PT.Bakrieland Development Tbk, dn PT. Garuda Indonesia. Penurunan harga tersebut dikarenakan adanya masalah dalm laporan keuangan terutama mengenai kepemilikan saham dan tata kelola perusahaan yang kurang baik dimana CSR merupakan salah satu factor yang menunjukan baik atau tidak nya tata kelola perusaha tersebut (www.liputan6.com).i

Selain informasi kinerja keuangan perusahaan, salah satu informasi juga di publikasikan perusahaan adalah tanggung jawab social perusahaan di dalam laporan perusahaan sebagai bentuk komitmen bisnis perusahaan untuk berkontribusi positif terhadap aktivitas lingkungan, social dan masarakat. Informasi CSR perusahaan menunjukan bahwa perusahaan tersebut memiliki aktivitas pengolaan yang baik. Perusahaan yang tidak menjalankan CSR dengan baik dapat terancam keberlangsungan bisnisnya. Contohnya adalah pencemaran sungai dan anak sungai di Kalimantan selatan akibat pembukaan kolam penampungan limbah tambang batu bara milik perusahaan swasta. Perusahaan ini melakukan aktivitas pertambangan di sepanjang Kawasan tanah laut hingga kota baru Kalimantan selatan. Di daerah air tanjung alam jaya, air asam dari kolam-kolam penampungan limbah tambang terbengkalai hingga menimbulkan kebocoran yang mengarah ke sungai kecil milik masarakat. Sungai tersebut di gunakan oleh masarakat sebagai mandi dan memasak air. Hal tersebut merugikan

banyak masarakat dan akan mengancam keberadaan perusahaan.
(<http://news.metrotvnews.com>)

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah di paparkan di atas peneliti ingin meneliti tentang bagaimana “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderasi” apakah dapat memberikan dampak yang positif bagi nilai perusahaan kedepannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengambil beberapah rumusan masalah dari latar belakang tersebut, yaitu

1. Apakah kinerja sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah kinerja sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan variable profitabilitas sebagai moderating ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kinerja sosial terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh kinerja sosial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI setelah adanya variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap agar peneliitian ini mempunyai manfaat:

1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Bidang akademisi,

Penelitian ini diharapkan dapat memberi berkontribusi yang lebih dalam pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh penerapan *kinerja social* terhadap nilai perusahaan yaitu salah satunya teori *stakeholder*. Didalam Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk membuka wawasan yang luas bagi calon peneliti nantinya.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan,

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variable-variabel penelitian yang telah di paparkan untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja.

b. Bagi investor,

Investor akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter. Selainitu, diharapkan pula dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.